

Kompetensi Dosen Menurut Mahasiswa Psikologi Universitas Brawijaya

Endah Yulianik, Ika Herani

E-mail: yulianik.endah@gmail.com

Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya

Abstract

The purpose of this research is to know the competence of lecturer according to students Of Psychology University of Brawijaya. This research uses qualitative survey method with explorative type. Sampling method using non-probability sampling with a purposive sampling technique. The sample in this research is the student of psychology, University of Brawijaya generation 2014 totaling 107 students. Analytical techniques used are thematic analysis technique Boyatzis by using the Microsoft Excel program and R-Studio Package RQDA. Based on the results of the research competence of lecturer according to students of psychology. it can be concluded that the competence of the lecturers most needed by students in a row is the competence of personality 42.25%, the competence of social 24.95%, the competence of pedagogic 23.07% and the competence of professional 9.08%, which is shown based on the percentage of the highest to the lowest.

Keywords: The competence of lecturers, Students of psychology

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi dosen menurut mahasiswa psikologi Univesitas Brawijaya. Penelitian ini menggunakan metode survei kualitatif dengan jenis eksploratif. Teknik sampling menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Brawijaya Angkatan 2014 yang berjumlah 107 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik Boyatzis dengan menggunakan progam Microsoft Excel dan R-Studio Package RQDA. Berdasarkan hasil penelitian kompetensi dosen menurut mahasiswa psikologi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa secara berturut-turut ialah kompetensi kepribadian 42.25%, kompetensi sosial 24.95%, kompetensi pedagogik 23.07%, dan kompetensi professional 9.08% yang ditunjukkan berdasarkan hasil persentase dari yang tertinggi sampai terendah.

Kata Kunci: Kompetensi dosen, Mahasiswa Psikologi

Pendahuluan

Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya merupakan program studi yang mulai berdiri pada tahun pelajaran 2007-2008 dan tergolong program studi yang masih baru, dengan akreditasi C. Guna menunjukkan eksistensinya, Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitasnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi dosen.

Kompetensi dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Berdasarkan ketentuan dari Kemenristek Dikti, seorang dosen yang berkompoten harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Sedangkan berdasarkan wawancara *preliminary* yang dilakukan pada beberapa mahasiswa, dapat diketahui bahwa kompetensi dosen Psikologi Universitas Brawijaya memiliki definisi yang berbeda-beda. Mahasiswa masih menilai kompetensi dosen berdasarkan persepsinya masing-masing dan lebih menitik beratkan pada kompetensi pedagogik dan kepribadian.

Parameter yang digunakan untuk mengukur kompetensi dosen dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa. Mahasiswa dipilih dikarenakan mahasiswa merupakan konsumen yang langsung merasakan bagaimana jasa pengajaran yang diberikan oleh seorang dosen. Selain itu, Mashudi (2014) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi terhadap kompetensi profesional dosen dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Istikoma (2015) juga membuktikan bahwa ada pengaruh positif signifikan mengenai sikap mahasiswa tentang kompetensi dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen penting untuk dikaji, karena mempengaruhi prestasi belajarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Cleoputri Al Yusainy, Ika herani, dan Amir Hasan Ramli (2016). Berhubung dalam penelitian tersebut hanya mampu menunjukkan data secara kuantitatif dan belum mampu menjawab data secara kualitatif. Sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui bagaimana kompetensi dosen menurut mahasiswa. Tujuan penelitian

ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi dosen versi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei kualitatif dengan jenis eksploratif. Pendekatan survei kualitatif dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terbuka dengan jawaban esay sebagai alat pengumpulan data pokok.

Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi angkatan 2014 sejumlah 107 mahasiswa aktif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terbuka dengan jawaban esay sebagai alat pengumpulan data pokok. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah disusun oleh Tim Peneliti Program Studi Psikologi FISIP Universitas Brawijaya yang meneliti tentang kompetensi dosen menurut mahasiswa. Peneliti menggunakan kuesioner yang sama karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lanjutan atau penelitian payung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik *Boyatzis* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *R-Studio Package RQDA*.

Hasil

Berdasarkan pengelompokan jawaban yang telah dilakukan pada kompetensi pedagogik, diketahui hasil *output* dalam bentuk persentase mulai dari yang tertinggi sampai persentase terendah yaitu sub kemampuan melaksanakan proses pembelajaran sebesar 59.6%; sub kemampuan merancang pembelajaran sebesar 22.9%; sub kemampuan menilai proses dan hasil pembelajaran sebesar 14.91% dan persentase yang terendah adalah sub kemampuan memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu 2.41%.

Hasil pengelompokan jawaban pada kompetensi profesional, diketahui hasil *output* dalam bentuk persentase mulai dari yang tertinggi sampai persentase terendah yaitu sub penguasaan materi sebesar 85.2%; sedangkan sub kemampuan merancang,

melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian; dan sub kemampuan mengembangkan dan menyebarkan inovasi memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 7.4%.

Berdasarkan pengelompokan jawaban yang telah dilakukan pada Kompetensi Sosial, diketahui hasil *output* dalam bentuk persentase mulai dari yang tertinggi sampai persentase terendah yaitu sub kemampuan menghargai keragaman sosial dan konservasi lingkungan sebesar 40.6%; sub kemampuan membina suasana kelas dan menyampaikan pendapat dengan runtut, efisien dan jelas memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 20.6%; sub kemampuan menghargai pendapat orang lain sebesar 16.85%; sub kemampuan membina suasana kerja sebesar 0.77% sedangkan yang terendah adalah sub kemampuan mendorong peran serta masyarakat yang memiliki persentase sebesar 0.38%.

Kompetensi kepribadian berdasarkan pengelompokan jawaban yang telah dilakukan, diketahui hasil *output* dalam bentuk persentase mulai dari yang tertinggi sampai terendah yaitu sub "Genuine" (*authenticity*) sebesar 28.95%; sub berorientasi kepada tujuan sebesar 27.6%; sub berpandangan positif terhadap orang lain sebesar 26.4%; sub berpandangan positif terhadap diri sendiri sebesar 10.9%; serta sub empati (*empathy*) sebesar 6.1%.

Secara keseluruhan kompetensi dosen menurut mahasiswa Psikologi angkatan 2014. Berdasarkan pengelompokan jawaban yang telah dilakukan, diketahui hasil *output* dalam bentuk persentase mulai dari yang tertinggi sampai persentase terendah yaitu kompetensi kepribadian sebesar 42.25%; Kompetensi sosial sebesar 24.95%; Kompetensi Pedagogik sebesar 23.07%; dan yang terendah adalah kompetensi profesional yang memiliki persentase 9.08%.

Pembahasan

Kompetensi dosen menurut mahasiswa program studi psikologi mengenai kompetensi pedagogik secara keseluruhan memiliki persentase sebesar 23.7% dan berada di urutan ketiga setelah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang penting untuk dimiliki seorang dosen dalam proses pengajaran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti, dkk (2012) yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik

guru secara langsung dan signifikan mempunyai kontribusi terhadap persepsi siswa tentang proses pembelajaran sebesar 36,2%. serta secara langsung dan signifikan juga mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 39,1%. Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran merupakan sub kompetensi yang memiliki dominasi tertinggi, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Francis, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa efektivitas kompetensi rata-rata tertinggi adalah variabel interaksi dosen dengan mahasiswa secara individu yang diikuti oleh kejernihan mengajar. Berdasarkan hasil penelitian menurut mahasiswa psikologi maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang cukup terhadap persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen.

Kompetensi profesional, mendapatkan persentase terendah yakni sebesar 9,08 %. Hal ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa Psikologi, kompetensi profesional dinilai memiliki pengaruh rendah terhadap kompetensi dosen secara keseluruhan. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sundara (2013) yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional memiliki kontribusi yang positif terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa namun dalam kategori rendah yaitu sebesar 15,1%. Serta penelitian yang dilakukan oleh Mashudi (2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi terhadap kompetensi profesional dosen dengan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian menurut mahasiswa Program Studi Psikologi maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional juga memiliki pengaruh terhadap penilaian kompetensi dosen menurut mahasiswa. Akan tetapi dosen dinilai berkompeten, tidak harus memiliki kompetensi profesional yang tinggi, cukup memiliki kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Kompetensi sosial memiliki persentase yang cukup tinggi yaitu sebesar 24,95% dan berada di urutan kedua setelah kompetensi kepribadian, hal ini menunjukkan bahwa, kompetensi sosial merupakan kompetensi yang penting bagi mahasiswa program studi psikologi UB. Pentingnya kompetensi sosial seorang dosen dalam hal mengajar didukung penelitian yang dilakukan oleh Francis. dkk, (2015) yang menunjukkan bahwa efektivitas kompetensi rata-rata tertinggi untuk mengajar adalah variabel interaksi dosen dengan mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ashsiddiqi (2012) yang menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru sangat mendukung dalam proses belajar mengajar, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Berdasarkan

hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang penting dan harus dimiliki dosen dalam proses pembelajaran dan kelancaran komunikasi diantara mahasiswa, rekan kerja maupun masyarakat.

Kompetensi kepribadian memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 42.25%. Sub kompetensi yang dinilai memiliki dominasi dalam kompetensi kepribadian ini adalah sub kompetensi Genuine, Orientasi tujuan, dan pandangan positif terhadap orang lain. Menurut mahasiswa Psikologi, dosen yang berkompeten ialah yang memiliki kompetensi kepribadian yang tinggi, diantaranya meliputi berwibawa, berlaku adil, cerdas, ramah, terbuka, mampu mengontrol emosi, bertanggungjawab dan inspiratif. Hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Blaskova (2013) yang menunjukkan bahwa mahasiswa percaya bahwa tiga kompetensi kepribadian yang paling penting meliputi: profesionalisme (keahlian), keadilan dan kemampuan komunikasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Paduraru (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakteristik dosen yang paling dianggap penting adalah kesabaran, kemampuan bicaranya, fleksibilitas, ketekunan serta kemampuan untuk menjadi pendengar yang baik. Dari beberapa karakteristik yang ditunjukkan tersebut, dapat dikatakan bahwa karakteristiknya serupa dengan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki dosen dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian kompetensi kepribadian menurut mahasiswa psikologi yang memiliki persentase tertinggi, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang paling penting menurut mahasiswa dalam menilai kompetensi seorang dosen.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan secara metodologi, diantaranya yaitu: 1) Penelitian ini dinilai kurang mencerminkan sebagai penelitian survei, dikarenakan pertanyaan yang terlalu umum dan terbuka, tidak terdapatnya penjelasan detail pada setiap dimensi dan item pertanyaan serta tidak adanya penjelasan awal tentang pengetahuan kompetensi pada subjek, sehingga subjek belum tentu mengetahui tentang kompetensi yang dimaksud. 2) Subjek penelitian dinilai kurang mewakili seluruh angkatan karena terbatas pada angkatan 2014. Serta sampel dan populasinya yang menggunakan dua pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut: 1) Kompetensi pedagogik memiliki persentase terbesar ketiga yaitu 23.07%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa. Persentase tertinggi terdapat pada sub kemampuan melaksanakan proses pembelajaran sebesar 59.6%

Kompetensi profesional memiliki persentase terendah yaitu 9.08%, dengan persentase tertinggi terdapat pada sub penguasaan Materi sebesar 85.2%. Hal ini menunjukkan, bahwa menurut mahasiswa psikologi, dosen yang dinilai berkompeten tidak harus memiliki kompetensi profesional yang dominan, cukup memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam.

Kompetensi sosial memiliki persentase terbesar kedua yaitu 24.95%, dan persentase tertinggi terdapat pada sub kemampuan menghargai keragaman sosial dan konservasi lingkungan sebesar 40.6%. Hal ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa program studi psikologi, dosen yang berkompeten harus memiliki kompetensi sosial, terutama kemampuan menghargai keragaman sosial dan konservasi lingkungan dalam mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa. serta kelancaran komunikasi diantara mahasiswa, rekan kerja maupun masyarakat.

Kompetensi kepribadian memiliki jumlah persentase terbesar yaitu 42.25% dengan persentase tertinggi terdapat pada sub Genuine, Orientasi tujuan, dan pandangan positif terhadap orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa psikologi, dosen yang berkompeten ialah yang memiliki kompetensi kepribadian yang dominan, terutama sub kompetensi Genuine, Orientasi tujuan, dan pandangan positif terhadap orang lain.

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat diambil beberapa saran, sebagai berikut: 1) Penyusunan kuesioner diharapkan dapat diperbaiki dengan memberikan pertanyaan yang lebih spesifik pada setiap dimensi dan item pertanyaan, sehingga tiap item mampu mencerminkan atau mewakili tiap kompetensi yang ada. Kuesioner juga dapat dilengkapi dengan penjelasan awal tentang pengetahuan kompetensi, sehingga subjek mampu mengetahui tentang kompetensi yang dimaksud. 2) Subjek yang digunakan pada penelitian sebaiknya tidak terbatas pada angkatan 2014

saja. Penentuan subjek penelitian dapat dilakukan dengan randomisasi tiap angkatan dan disesuaikan dengan pendekatan penelitian (kualitatif/kuantitatif).

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Ashsiddiqi, M. Hasbi. (2012). *Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya*. Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. TA'DIB, Vol. XVII, No. 01, Edisi Juni 2012
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Blaskova, Martina. Rudolf Blaskoa, Alzbeta Kucharčíková. (2014). *Competences and Competence Model of University Teachers*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 159 (2014) 457 – 467.
- Chireshe, Regis. (2011). *Effective and Ineffective Lecturers: University Students' Perspective in Zimbabwe*. *Anthropologist*, 13(4): 265-269 (2011)
- Francis, Peter. Mary Thomas, Siti Asiah Md. Shahid, and Syahrina Hayati Md. Jani. (2015). *Importance of Teaching Effectiveness among Lecturers in Institutes of Higher Learning in Malaysia*. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 5, No. 4, April 2015.
- Issabela, N., Hendriani, W. (2010). *Resiliensi pada Keluarga yang Tinggal di Lingkungan Lokalisasi Dupak, Bangunsari*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. *INSAN* Vol. 12 No. 03, Desember 2010.
- Istikomah, Dina Nur. (2015). *Pengaruh Sikap Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen dalam Mengajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan*. Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Larasati, Alpenia. (2012). *Kepuasan Perkawinan pada Istri Ditinjau Dari Keterlibatan Suami dalam Menghadapi Tuntutan Ekonomi dan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* Vol. 1, No. 03, Desember 2012
- Massudi, Nanian. (2014). *Hubungan Antara Persepsi terhadap Kompetensi Profesional Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya*. Program Studi Psikologi, FISIP Universitas Brawijaya
- Mukti, Ali Ghufro, dkk. (2016). *Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (SERDOS) Terintegrasi*. Direktorat Jendral Sumberdaya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi: Jakarta.
- Nurnaini, Kurnia. (2014). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Paduraru, Monica Elisabeta. (2014). *Competence Profile for Teachers-Bridging the Gap Between Ideal and Reality*. *Journal Euromentor*. 5 (2) June 2014.
- Panitia Daftar Ulang/Heregistrasi Mahasiswa Lama untuk Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017. (2016). *Laporan Pelaksanaan Daftar Ulang/Heregistrasi Administrasi dan Akademik (Pengisian KRS) Mahasiswa Lama untuk Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
- Pujiastuti, Eko., Raharjo, Tri Joko., Widodo, A. (2012). *Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru IPA, Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran, dan Kontribusinya terhadap Hasil Belajar IPA di SMP/MTS Kota Banjarbaru*. Universitas Negeri Semarang. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 1 (1) (2012). ISSN 2252-7125
- Shaughnessy, John.J, Eugene B., Jeanne S.Z. (2012). *Metode Penelitian dalam Psikologi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Suharjana., Retnowati, Tri Hartiti., Suharti dan Atun, Sri. (2013). *Profil Pemanfaatan Hasil-Hasil Penelitian Dosen Universitas Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Penelitian Humaniora*.Vol.18 (2), Oktober 2013:101-108.
- Sundara, Komang. (2013). *Kontribusi Kompetensi Profesional Dan Kinerja Dosen Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2012/2013*. *Jurnal Ganec Swara*. Vol.7 (2), September 2012.
- UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4586).
- Yasin, Ahmad Fatah. (2011). *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Kasus Di Min Malang I)*. *Jurnal eL-QUDWAH - Volume 1 Nomor 5*, edisi April 2011. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Yusainy, C., Herani, I & Ramli, Amir Hasan. (2016). *Relevansi Kompetensi Dosen Berdasarkan Standar Dikti dengan Kompetensi Dosen Menurut Mahasiswa serta Perannya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya 2016. Rumpun Psikologi.